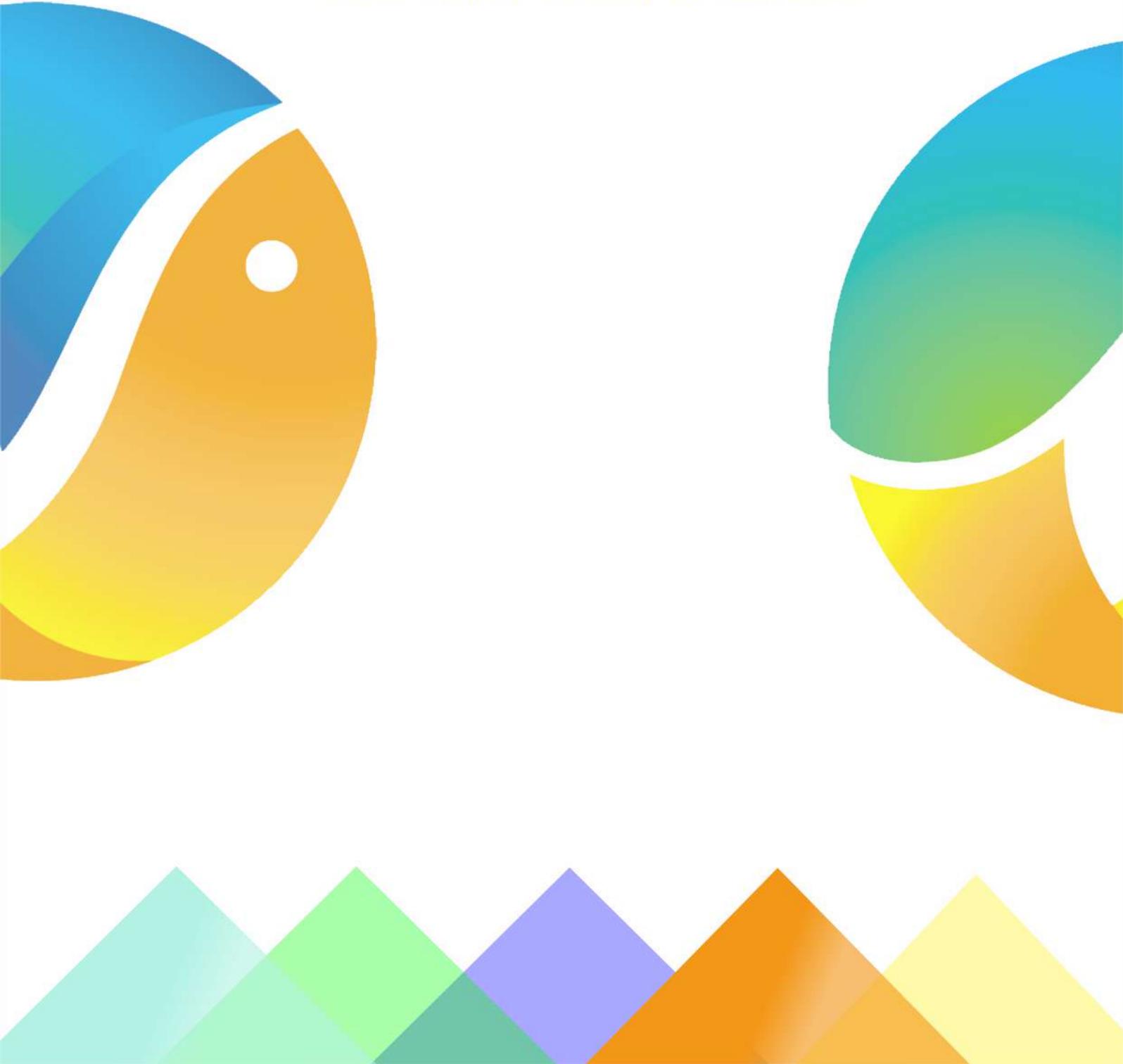




LAPORAN KEUANGAN

STASIUN KIPM GORONTALO

Untuk Periode Berakhir 30 Juni 2025



Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan Undang Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2021 tentang APBN Tahun 2022, bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Stasiun KIPM Gorontalo adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan Laporan pertanggung jawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun Laporan Keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Stasiun KIPM Gorontalo mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 177/PMK.05/2015 tentang Pedoman Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga dan juga Peraturan Menteri Keuangan Nomor 232/PMK.05/2022 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Instansi serta kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang Transparan, Akurat dan Akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna Laporan dan sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas / pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Stasiun KIPM Gorontalo.

Di samping itu, Laporan Keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).



Gorontalo, 14 Juli 2025
Kepala,

Abdul Kadir, S.Pi.M.Si
NIP 197303021999031003

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi.....	iii
Pernyataan Tanggung Jawab.....	v
Ringkasan.....	1
I. Laporan Realisasi Anggaran.....	3
II. Neraca.....	4
III. Laporan Operasional.....	5
IV. Laporan Perubahan Ekuitas.....	6
V. Catatan atas Laporan Keuangan	7
A. Penjelasan Umum	7
A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Stasiun KIPM Gorontalo.....	7
A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan	8
A.3. Basis Akuntansi	9
A.4. Dasar Pengukuran.....	9
A.5. Kebijakan Akuntansi.....	10
B. Penjelasan atas Pos-pos Realisasi Anggaran.....	19
B.1. Pendapatan.....	19
B.2. Belanja.....	20
C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca	24
C.1. Aset	24
C.2. Aset Tetap.....	26
C.3. Piutang Jangka Panjang.....	28
C.4. Aset Lainnya.....	29
C.5. Kewajiban Jangka Pendek	29
C.6. Ekuitas	31
D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional	32
D.1. Pendapatan PNBPN.....	32
D.2. Beban Pegawai.....	32

D.3. Beban Persediaan	34
D.4. Beban Barang dan Jasa	35
D.5. Beban Pemeliharaan	37
D.6. Beban Perjalanan Dinas.....	38
D.7. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat	38
D.8. Beban Bantuan Sosial	39
D.9. Beban Penyusutan dan Amortisasi	39
D.10. Beban Penyisihan Piutang tak Tertagih	39
D.11. Surplus/Defisit Kegiatan Non Operasional	40
D.12. Pos Luar Biasa	40
E. Penjelasan atas Pos-pos Perubahan Ekuitas.....	41
E.1. Ekuitas Awal	41
E.2. Surplus (Defisit) LO	41
E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas	41
E.4. Transaksi Antar Entitas.....	42
E.5. Ekuitas Akhir	43
F. Pengungkapan Penting Lainnya.....	44
F.1. Kejadian-kejadian Penting setelah Tanggal Neraca	44
F.2. Pengungkapan Lain-lain	44



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU
HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN
STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU
DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN GORONTALO**

JALAN ACHMAD NADJAMUDDIN NOMOR 20 GORONTALO 96128
TELEPON (0435) 824071, FAKSIMILE (0435) 824071
LAMAN www.kkp.go.id, SURAT ELEKTRONIK skipm.gorontalo@gmail.com

Pernyataan Tanggung Jawab

Laporan Keuangan Stasiun KIPM Gorontalo Semester I Tahun Anggaran 2025 yang terdiri dari : Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Semester I Tahun Anggaran 2025 komprehensif sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan Sistem Pengendalian Intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.



Gorontalo, 14 Juli 2025
Kepala,


Abdul Kadir, S.Pi.M.Si
NIP 197303021999031003

Laporan Keuangan Stasiun KIPM Gorontalo Semester I Tahun 2025 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dilingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi :

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran Semester I Tahun 2025 menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 30 Juni 2025. Realisasi Pendapatan Negara s.d 30 Juni 2025 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp7.575.000 atau mencapai 41,21 persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp18.383.000 sedangkan Realisasi Belanja s.d 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp1.291.230.407 atau mencapai 34,22 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp3.772.967.000 Realisasi Belanja terdiri dari Realisasi Belanja Pegawai sebesar Rp856.325.709, Realisasi Belanja Barang sebesar Rp434.904.698, dan Realisasi Belanja Modal sebesar Rp0.

2. NERACA

Neraca Semester I Tahun 2025 menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban dan ekuitas pada 30 Juni 2025. Nilai Aset periode 30 Juni 2025 dicatat dan disajikan sebesar Rp6.861.789.379 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp66.987.046 Aset Tetap (neto) sebesar Rp6.794.802.333 Aset Lainnya (neto) sebesar Rp.0. Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp126,192,924 dan Rp6.735.596.455.

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional Semester I Tahun 2025 menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa,

pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp7.575.000 sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp1.506.031.574 sehingga terdapat defisit dari kegiatan operasional senilai (Rp1.498.456.574). Surplus Kegiatan Non Operasional dan Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp0 dan sebesar Rp0 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar (Rp1.498.456.574).

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas Semester I Tahun 2025 menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas Tahun pelaporan dibandingkan dengan Tahun sebelumnya. Ekuitas Awal pada tanggal 01 Januari 2025 adalah sebesar Rp6.930.603.100 dikurangi Defisit-LO sebesar (Rp1.498.456.574) kemudian ditambah dengan koreksi lain-lain senilai Rp0 dan Transaksi Antar Entitas sebesar Rp1.303.449.929 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 30 Juni 2025 adalah senilai Rp6.735.596.455.

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas Laporan Keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 30 Juni 2025 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas yaitu diakui pada saat kas diterima atau dikeluarkan dari rekening kas negara. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 30 Juni 2025 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

I. LAPORAN
REALISASI ANGGARAN

STASIUN KIPM GORONTALO
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	30 JUNI 2025		% Thn Angg	TA 2024
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
PENDAPATAN					
PNBP	B.1	18.383.000,00	7.575.000,00	41	10.372.797,00
Jumlah Pendapatan		18.383.000,00	7.575.000,00	41	10.372.797,00
Belanja					
Belanja Pegawai	B.2	1.909.431.000,00	856.325.709,00	45	1.072.014.641,00
Belanja Barang	B.3	1.863.536.000,00	434.904.698,00	23	737.239.053,00
Belanja Modal	B.4	-	-	-	-
Jumlah Belanja		3.772.967.000,00	1.291.230.407,00	34	1.809.253.694,00

II. NERACA

STASIUN KIPM GORONTALO
NERACA
UNTUK PERIODE BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024

(Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	30 JUNI 2025	TA 2024
ASET			
ASET LANCAR	C.1		
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1.1	60.000.000	-
Kas di Bendahara Penerimaan	C.1.2	-	-
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.1.3	-	-
Piutang Bukan Pajak	C.1.4	-	-
Bagian Lancar TP/TGR	C.1.5	-	-
Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	C.1.6	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	C.1.7	-	-
Belanja Dibayar di Muka	C.1.8	-	-
Pendapatan yang Masih harus Diterima	C.1.9	-	-
Piutang Bukan Pajak (Netto)	C.1.10	-	-
Persediaan	C.1.11	6.987.046	8.991.874
JUMLAH ASET LANCAR		66.987.046	8.991.874
ASET TETAP	C.2		
Tanah	C.2.1	3.719.905.000	3.719.905.000
Peralatan dan Mesin	C.2.2	4.600.647.392	4.600.647.392
Gedung dan Bangunan	C.2.3	3.021.985.932	3.021.985.932
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	C.2.4	154.013.000	154.013.000
Aset Tetap Lainnya	C.2.5	45.170.000	45.170.000
Konstruksi dalam pengerjaan	C.2.6	-	-
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.2.7	(4.746.918.991)	(4.610.292.107)
JUMLAH ASET TETAP		6.794.802.333	6.931.429.217
PIUTANG JANGKA PANJANG	C.3		
Tagihan TP/TGR	C.3.1	-	-
Tagihan Penjualan Angsuran	C.3.2	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jangka Panjang	C.3.3	-	-
JUMLAH PIUTANG JANGKA PANJANG		0	0
ASET LAINNYA	C.4		
Aset Tidak Berwujud	C.4.1	-	-
Aset Lain-Lain	C.4.2	-	-
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.4.3	-	-
JUMLAH ASET LAINNYA		0	0
JUMLAH ASET		6.861.789.379	6.940.421.091
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	C.5		
Utang kepada Pihak Ketiga	C.5.1	66.192.924	9.817.991
Uang Muka dari KPPN	C.5.2	60.000.000	0
Pendapatan Diterima Dimuka	C.5.3	-	-
Beban Yang Masih Harus Dibayar	C.5.4	-	-
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		126.192.924	9.817.991
JUMLAH KEWAJIBAN		126.192.924	9.817.991
EKUITAS			
Ekuitas	C.6	6.735.596.455	6.930.603.100
JUMLAH EKUITAS		6.735.596.455	6.930.603.100
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		6.861.789.379	6.940.421.091

III. LAPORAN OPERASIONAL

STASIUN KIPM GORONTALO
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	30 JUNI 2025	30 JUNI 2024
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN OPERASIONAL			
Penerimaan Negara Bukan Pajak	D.1	7.575.000	9.830.000
JUMLAH PENDAPATAN		7.575.000	9.830.000
BEBAN OPERASIONAL			
Beban Pegawai	D.2	906.393.633	1.125.278.946
Beban Persediaan	D.3	25.378.517	118.746.324
Beban Barang dan Jasa	D.4	383.685.501	453.476.672
Beban Pemeliharaan	D.5	24.615.982	169.982.520
Beban Perjalanan Dinas	D.6	29.331.057	149.801.757
Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat	D.7	-	-
Beban Bantuan Sosial	D.8	-	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.9	136.626.884	258.451.601
Beban Penyisihan Piutang tak tertagih	D.10	-	-
JUMLAH BEBAN		1.506.031.574	2.275.737.820
OPERASIONAL		(1.498.456.574)	(2.265.907.820)
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Surplus/defisit Pelepasan Aset Non Lancar		-	-
Pendapatan pelepasan aset non lancar		-	-
Beban pelepasan aset non lancar		-	-
Surplus/defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang		-	-
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang		-	-
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang		-	-
Surplus/defisit dari kegiatan non operasional lainnya		-	(41.560)
Pendapatan dari kegiatan non operasional lainnya		-	-
Beban dari kegiatan non operasional lainnya		-	(41.560)
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	D.11	-	(41.560)
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA		(1.498.456.574)	(2.265.949.380)
POS LUAR BIASA	D.12		
Pos Luar Biasa		-	-
Beban Luar Biasa		-	-
Pos Luar Biasa		-	-
SURPLUS/DEFISIT LO		(1.498.456.574)	(2.265.949.380)

**IV. LAPORAN
PERUBAHAN EKUITAS**

STASIUN KIPM GORONTALO
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	30 JUNI 2025	30 JUNI 2024
EKUITAS AWAL	E.1	6.930.603.100	10.641.895.161
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	-1.498.456.574	-2.265.949.380
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR	E.3	-	2.714
Penyesuaian Nilai Aset	E.3.1	-	-
Koreksi Nilai Persediaan	E.3.2	-	-
Selisih Revaluasi Aset Tetap	E.3.3	-	-
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	E.3.4	-	-
Koreksi Lain-lain	E.3.5	-	2.714
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4	1.303.449.929	1.798.880.897
KENAIKAN/ PENURUNAN EKUITAS		(195.006.645)	(467.065.769)
EKUITAS AKHIR	E.5	6.735.596.455	10.174.829.392

A. PENJELASAN UMUM

Rencana Strategis

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Stasiun KIPM Gorontalo

Peran Strategis BPPMHKP dalam mendukung Asta Cita Presiden Prabowo Subianto 2025–2029 atau agenda pembangunan nasional yang tertuang dalam Asta Cita Presiden Prabowo Subianto sebagai bagian dari RPJMN 2025–2029, Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan (BPPMHKP) berperan secara strategis dalam memastikan kualitas, keamanan, dan daya saing hasil kelautan dan perikanan nasional.

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2025-2029 berfungsi sebagai panduan strategis pembangunan nasional untuk lima tahun ke depan. Dokumen ini disusun untuk mendukung pencapaian visi Indonesia Emas 2045, sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 59 Tahun 2024 tentang RPJPN 2025-2045. Fokus utama RPJMN ini mencakup percepatan pertumbuhan ekonomi yang inklusif, pengurangan tingkat kemiskinan, pemerataan pembangunan, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia. Dalam konteks ini, sektor kelautan dan ruang laut memiliki peran strategis sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi baru serta peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Rencana Strategis BPPMHKP Tahun 2025-2029 merupakan landasan utama bagi upaya pengendalian dan pengawasan mutu hasil perikanan, hilirisasi, serta peningkatan daya saing sektor perikanan di Indonesia. Dokumen ini disusun untuk memastikan bahwa sektor kelautan dan perikanan berkembang secara berkelanjutan, sejalan dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) dan Rencana Strategis Kementerian Kelautan dan Perikanan, serta sebagai pedoman dalam penyusunan perencanaan tahunan, seperti Rencana Kerja BPPMHKP. Dalam pelaksanaannya, evaluasi secara berkala akan dilakukan untuk menyesuaikan dengan perkembangan yang ada, guna memastikan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Tantangan utama dalam pengendalian dan pengawasan mutu hasil kelautan dan

perikanan adalah mencari rendahnya kepatuhan, standar pengujian, kurangnya sarana pengujian mutu dan efisiensi tata kelola yang harus diperkuat. Oleh karena itu, peningkatan mutu hasil perikanan melalui pengawasan dan pengendalian yang lebih ketat serta hilirisasi hasil perikanan harus dilakukan dengan memperhatikan aspek keberlanjutan, untuk meningkatkan daya saing produk perikanan Indonesia di pasar global. Keberhasilan rencana strategis ini tidak terlepas dari sinergi yang kuat antara berbagai pihak, baik dari pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat.

Pentingnya pengelolaan yang terintegrasi dan berbasis pada prinsip keberlanjutan akan mendorong tercapainya kesejahteraan masyarakat pesisir, peningkatan kualitas produk perikanan, serta menjaga keberlanjutan sumber daya perikanan dan lingkungannya. Oleh karena itu, melalui kerangka kebijakan yang jelas dan komprehensif, diharapkan pembangunan kelautan dan perikanan Indonesia pada periode 2025-2029 dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi negara dan masyarakat.

Sasaran pengendalian dan pengawasan mutu dan keamanan hasil kelautan dan perikanan merupakan langkah-langkah spesifik, konkret, dan terukur yang diambil untuk mencapai tujuan yang diinginkan dan dicapai oleh BPPMHKP. Sasaran BPPMHKP dijabarkan sebagai berikut:

Untuk mencapai tujuan tersebut, BPPMHKP menetapkan sasaran spesifik dan terukur dalam empat (4) sasaran program utama:

1. Program Manajemen Mutu
2. Program Pengawasan dan Pengendalian Mutu Produksi Primer
3. Program Pengawasan dan Pengendalian Mutu Pascapanen
4. Program Dukungan Manajemen

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

*Pendekatan
Penyusunan
Laporan
Keuangan*

Laporan Keuangan Semester I TA. 2025 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Stasiun KIPM Gorontalo. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan

posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga. SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.3. Basis Akuntansi

Basis Akuntansi

Stasiun KIPM Gorontalo menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam Laporan Keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Kantor Stasiun KIPM Gorontalo dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis. Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos Laporan Keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Semester I Tahun 2025 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan. Di samping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Kantor Stasiun KIPM Gorontalo adalah sebagai berikut:

Pendapatan-LRA

(1) Pendapatan- LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan-LO

(2) Pendapatan- LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode Tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.

- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut:
 - Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan
 - Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
 - Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netto (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Beban

(3) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

(4) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

*Aset
Lancar*

a. **Aset Lancar**

- Aset Lancar mencakup kas dan setara kas yang diharapkan segera untuk direalisasikan, dipakai, atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.
- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Piutang dinyatakan dalam neraca menurut nilai yang timbul berdasarkan hak yang telah dikeluarkan surat keputusan penagihan atau yang dipersamakan, yang diharapkan diterima pengembaliannya dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut :

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - Harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - Harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - Harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 Tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR)
atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

*Penyusutan
Aset Tetap*

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Masa Manfaat Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan No.90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.

- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 Tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 Tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 Tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 Tahun

*Aset
Lainnya*

d. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan) dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.

- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
<i>Software</i> Komputer	4
<i>Franchise</i>	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram.	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban **(5) Kewajiban**

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(6) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Stasiun KIPM Gorontalo telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) sampai dengan Revisi ke 03 dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya Efisiensi anggaran dan perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan.

Rekapitulasi Revisi DIPA semester I Tahun 2025

No	Uraian	Tanggal Revisi	Alasan Revisi
1	Data Awal	2 Desember 2024	DIPA Awal
2	Revisi Ke-1	21 Februari 2025	Revisi Efisiensi anggaran
3	Revisi Ke-2	16 April 2025	Revisi Relaksasi anggaran
4	Revisi Ke-3	24 April 2025	Revisi Hal 3 DIPA

Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja antara lain:

B.1. Pendapatan

*Realisasi
Pendapatan
Rp7.575.000*

Realisasi Pendapatan periode 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp7.575.000 atau mencapai 41,21 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp18.383.000.

Uraian	30 Juni 2025		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya (425289)	18.383.000	7.575.000	41,20654953
Pendapatan Jasa Karantina Perikanan (425332)	-	-	-
Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL	-	-	-
Total Pendapatan PNBP Lainnya		-	
Jumlah	18.383.000	7.575.000	41,20654953

Pendapatan PNBP semester I Tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 27 persen dibandingkan semester I Tahun 2024. Adapun hal hal yang menyebabkan penurunan PNBP adalah sebagai berikut :

Perlambatan ekonomi global dapat berdampak pada penurunan permintaan barang dan jasa perikanan yang menjadi sumber PNBP, serta mengurangi daya beli masyarakat. Di bawah ini adalah tabel perbandingan pencapaian realisasi PNBP Semester I TA 2025 dan 2024

Perbandingan Realisasi Pendapatan Semester I TA 2025 dan 2024

URAIAN	30 JUNI 2025	30 JUNI 2024	Naik/Turun (%)
Pendapatan PNBP	7.575.000,	10.372.797,	(27)
Jumlah	7.575.000	10.372.797	(27)

pendapatan penerimaan negara bukan pajak Semester I Tahun 2025 pada Stasiun KIPM Gorontalo berasal dari Pendapatan pengujian, sertifikasi, kalibrasi, dan standardisasi lainnya.

B.2. Belanja

*Realisasi Belanja
Negara (Netto)
Rp1.291.230.407*

Realisasi Belanja Semester I TA 2025 adalah sebesar Rp1.291.230.407 atau 34,22 persen dari anggaran belanja sebesar Rp3.772.967.000. Rincian anggaran dan realisasi belanja Semester I TA 2025 adalah sebagai berikut :

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Semester I TA 2025

URAIAN	30 JUNI 2025				
	Anggaran	Realisasi Bruto	Pengembalian	Realisasi Netto	Persentase Anggaran
Belanja Pegawai	1.909.431.000	856.325.714	5	856.325.709	44,85
Belanja Barang	1.863.536.000	434.904.698	-	434.904.698	23,34
Belanja Modal	-	-	-	-	-
Jumlah	3.772.967.000	1.291.230.412	5	1.291.230.407	34,22

Realisasi belanja semester I Tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 28,63 persen dibandingkan dengan semester I TA 2024 penurunan terjadi disebabkan oleh adanya penyesuaian kebijakan pemerintah pada pelaksanaan penyerapan anggaran melalui Efisiensi belanja Kementerian Lembaga.

Perbandingan Realisasi Belanja Semester I TA 2025 dan 2024

URAIAN	30 JUNI 2025	30 JUNI 2024	Naik/Turun (%)
Belanja Pegawai	856.325.709	1.072.014.641	(20,12)
Belanja Barang	434.904.698	737.239.053	(41,01)
Belanja Modal	-	-	-
Jumlah	1.291.230.407	1.809.253.694	(28,63)

B.2.1 Belanja Pegawai

*Belanja Pegawai
Rp856.325.709*

Realisasi Belanja Pegawai semester I TA 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp856.325.709 dan Rp1.072.014.641

Realisasi belanja pegawai semester I TA 2025 mengalami penurunan sebesar 20, 12 persen dari TA 2024.

Perbandingan Belanja Pegawai semester I TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI 30 JUNI 2025	REALISASI 30 JUNI 2024	NAIK (TURUN) %
Belanja Gaji Pokok PNS/PPPK	340.357.300	441.816.300	-22,96%
Belanja Pembulatan Gaji PNS/PPPK	4.839	7.578	-36,14%
Belanja Tunj. Suami Istri PNS	16.543.970,	26.425.180,	-37,39%
Belanja Tunj. Anak PNS	4.834.452,	8.384.074,	-42,34%
Belanja Tunj. Struktural PNS	7.200.000,	7.200.000,	0,00%
Belanja Tunj. Fungsional PNS	12.235.000,	22.850.000,	-46,46%
Belanja Tunj. PPh PNS	3.666.660,	4.173.716,	-12,15%
Belanja Tunj. Beras PNS	13.035.600,	21.943.260,	-40,59%
Belanja Uang Makan PNS /PPPK	35.503.000,	43.924.000,	-19,17%
Belanja Tunjangan Umum PNS/PPPK	7.360.000,	7.310.000,	0,68%
Belanja Tunjangan Beras PPPK	579.360,	434.520,	33,33%
Belanja Uang Lembur	1.076.000,	1.757.000,	-38,76%
Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	381.645.176,	466.480.269,	-18,19%
Belanja Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	32.284.357,	19.309.184,	67,20%
Jumlah Belanja Kotor	856.325.714	1.072.015.081	-20,12%
Pengembalian Belanja Pegawai	5	440	-98,86%
Jumlah Belanja	856.325.709	1.072.014.641	-20,12%

B.2.2 Belanja Barang

*Belanja Barang
Rp434.904.698*

Realisasi Belanja Barang semester I TA 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp434.904.698 dan Rp737.239.053. Realisasi Belanja Barang semester I TA 2025 mengalami penurunan 41,01 persen dari TA 2024. Penurunan masing-masing pos belanja disebabkan oleh Efisiensi anggaran.

Perbandingan Belanja Barang semester I TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI 30 JUNI 2025	REALISASI 30 JUNI 2024	NAIK (TURUN) %
Belanja Barang Operasional	180.140.430	213.013.295	(15,43)
Belanja Barang Non Operasional	10.040.000	3.799.200	164,27
Belanja Barang Persediaan	6.701.567	14.675.150	(54,33)
Belanja Jasa	187.198.062	229.185.679	(18,32)
Belanja Pemeliharaan	21.493.582	137.298.300	(84,35)
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	29.331.057	139.267.429	(78,94)
Jumlah Belanja Kotor	434.904.698	737.239.053	(41,01)
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	434.904.698	737.239.053	(41,01)

B.2.3 Belanja Modal

*Belanja Modal
Rp0*

Tidak terdapat Realisasi Belanja Modal semester I TA 2025 pada Stasiun KIPM Gorontalo.

B.2.4 Belanja Modal Tanah

*Belanja Modal Tanah
Rp.0*

Tidak terdapat realisasi Belanja Modal Tanah semester I TA 2025 pada Stasiun KIPM Gorontalo.

B.2.5 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Belanja Modal Peralatan dan Mesin Rp0

Tidak terdapat realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin semester I TA 2025 pada Stasiun KIPM Gorontalo.

B.2.6 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

*Belanja Modal
Gedung dan
Bangunan
Rp.0*

Tidak terdapat Realisasi belanja modal gedung dan bangunan semester I TA 2025 pada Stasiun KIPM Gorontalo.

B.2.7 Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan

*Belanja Modal
Jalan, Irigasi dan
Jaringan
Rp.0*

Tidak terdapat Realisasi belanja modal jalan, irigasi dan jaringan semester I TA 2025 pada Stasiun KIPM Gorontalo.

B.2.8 Belanja Modal Lainnya

*Belanja Modal
Lainnya
Rp0*

Tidak terdapat Realisasi Belanja Modal Lainnya semester I TA 2025 pada Stasiun KIPM Gorontalo.

B.2.9 Belanja Bantuan Sosial

*Belanja Bantuan
Sosial
Rp0*

Tidak terdapat Realisasi Belanja Bantuan Sosial semester I TA 2025 pada Stasiun KIPM Gorontalo.

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1. Aset

C.1.1 Kas Di Bendahara Pengeluaran

*Kas di Bendahara
Pengeluaran
Rp60.000.000*

Kas di Bendahara Pengeluaran adalah kas yang dikuasai, dikelola dan menjadi tanggung jawab dari bendahara pengeluaran yang berasal dari sisa UP dan TUP yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke kas negara per tanggal neraca. berdasarkan LPJ bendahara pengeluaran periode 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp60.000.000 dan Rp0.

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran semester I TA 2025 dan 2024

Keterangan	30 JUNI 2025	TA 2024
Uang tunai di brankas	25.911.900	-
Uang di bank	34.088.100	-
Kwitansi UP	-	-
selisih	-	-
Jumlah	60.000.000	-

C.1.2 Kas Di Bendahara Penerimaan

*Kas di Bendahara
Penerimaan
Rp0*

Tidak terdapat saldo Kas di Bendahara Penerimaan periode 30 Juni 2025 pada Stasiun KIPM Gorontalo.

C.1.3 Kas Lainnya dan Setara Kas

*Kas Lainnya dan
Setara Kas
Rp0*

Tidak terdapat Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas periode 30 Juni 2025 pada Stasiun KIPM Gorontalo.

C.1.4 Piutang Bukan Pajak

*Piutang Bukan Pajak
Rp0*

Tidak terdapat saldo Piutang Bukan Pajak periode 30 Juni 2025 pada Stasiun KIPM Gorontalo.

C.1.5 Bagian Lancar TP/TGR

*Bagian Lancar
Tagihan Tuntutan
Perbendaharaan/Tun-
tutan Ganti Rugi
(TP/TGR)
Rp0*

Tidak terdapat saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) periode 30 Juni 2025 pada Stasiun KIPM Gorontalo.

C.1.6 Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

*Bagian Lancar
Tagihan Penjualan
Angsuran
Rp0*

Tidak terdapat saldo Bagian lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) periode 30 Juni 2025 pada Stasiun KIPM Gorontalo.

C.1.7 Penyisihan Piutang tidak tertagih-Piutang JK Pendek

*Penyisihan Piutang
tidak tertagih-
Piutang JK Pendek
Rp0*

Tidak terdapat saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar periode 30 Juni 2025 pada Stasiun KIPM Gorontalo.

C.1.8 Beban Dibayar Dimuka

*Beban Dibayar
Dimuka
Rp0*

Tidak terdapat saldo Belanja dibayar di muka periode 30 Juni 2025 pada Stasiun KIPM Gorontalo.

C.1.9 Pendapatan yang Masih harus Diterima

*Pendapatan yang
Masih harus
Diterima
Rp0*

Tidak terdapat saldo Pendapatan yang Masih Harus periode 30 Juni 2025 pada Stasiun KIPM Gorontalo.

C.1.10 Piutang Bukan Pajak (Netto)

*Piutang Bukan Pajak
(Netto)
Rp0*

Tidak terdapat Piutang Bukan Pajak (Netto) periode 30 Juni 2025 pada Stasiun KIPM Gorontalo.

C.1.11 Persediaan

*Persediaan
Rp6.987.046*

Nilai Persediaan periode 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp6.987.046 dan Rp8.991.874

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Rincian Persediaan periode 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Persediaan semester I TA 2025 dan 2024

Jenis	30 JUNI 2025	TA 2024
Barang Konsumsi (117111)	6.792.046	8.852.874
Bahan untuk Pemeliharaan (117113)	195.000	139.000
Bahan Baku (117131)	-	-
Suku Cadang (117114)	-	-
Jumlah	6.987.046	8.991.874

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik.

C.2. Aset Tetap

*Aset Tetap
Rp6.931.429.217*

Saldo Aset Tetap Stasiun KIPM Gorontalo periode 30 Juni 2025 dan TA. 2024 masing-masing adalah sebesar Rp6.931.429.217 dan Rp6.931.429.217 Aset Tetap merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan dan digunakan dalam kegiatan operasional entitas.

C.2.1. Tanah

Tanah
Rp3.719.905.000

Nilai aset tanah yang dimiliki Stasiun KIPM Gorontalo periode 30 Juni 2025 dan 2024 adalah seluas 1603 m² sebesar Rp3.719.905.000 dan Rp3.719.905.000. Tidak ada penambahan saldo tanah dari Tahun 2024 ke periode 30 Juni 2025.

C.2.2. Peralatan dan Mesin

Peralatan dan Mesin
Rp4.600.647.392

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin periode 30 Juni 2025 dan 2024 adalah Rp4.600.647.392 dan Rp4.600.647.392 Tidak terdapat penambahan atau pengurangan nilai pada Peralatan dan Mesin dari Tahun 2024 ke periode 30 Juni 2025.

C.2.3. Gedung dan Bangunan

Gedung dan Bangunan
Rp3.021.985.932

Nilai Gedung dan Bangunan periode 30 Juni 2025 dan 2024 adalah Rp3.021.985.932 dan Rp3.021.985.932 tidak terdapat penambahan nilai pada Gedung dan bangunan dari Tahun 2024 ke periode 30 Juni 2025.

C.2.4. Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Jalan, Irigasi dan Jaringan
Rp154.013.000

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan periode 30 Juni 2025 dan 2024 adalah Rp154.013.000 dan Rp154.013.000 Tidak terdapat nilai tambah dan pengurangan pada Jalan, Irigasi dan Jaringan dari Tahun 2024 ke periode 30 Juni 2025.

C.2.5. Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya
Rp45.170.000,-

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah Rp45.170.000,- dan Rp45.170.000.

Tidak ada mutasi tambah maupun kurang atas aset tetap ini untuk Tahun 2024 ke Periode 30 Juni 2025.

*Konstruksi Dalam
Pengerjaan
Rp 0*

C.2.6. Konstruksi Dalam Pengerjaan

Tidak terdapat saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan Periode 30 Juni 2025 pada Stasiun KIPM Gorontalo.

*Akumulasi
Penyusutan Aset
Tetap
(Rp4.746.918.991)*

C.2.7. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap periode 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing (Rp4.746.918.991) dan (Rp4.610.292.107). Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP).

*Piutang Jangka
Panjang
Rp0*

C.3. Piutang Jangka Panjang

Tidak terdapat saldo Piutang Jangka Panjang Periode 30 Juni 2025 pada Stasiun KIPM Gorontalo.

*Piutang Tagihan
Tuntutan Perbendaharaan/
Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) Rp0*

C.3.1. Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan

Ganti Rugi (TP/TGR)

Tidak terdapat Saldo Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR Periode 30 Juni 2025 pada Stasiun KIPM Gorontalo.

*Tagihan Penjualan
Angsuran
Rp0*

C.3.2. Tagihan Penjualan Angsuran

Tidak terdapat Saldo Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) periode 30 Juni 2025 pada Stasiun KIPM Gorontalo

<p><i>Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jangka Panjang Rp0</i></p>	<p>C.3.3. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jangka Panjang Tidak terdapat saldo Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Piutang Jangka Panjang Periode 30 Juni 2025 pada Stasiun KIPM Gorontalo.</p>
<p><i>Aset Lainnya Rp0</i></p>	<p>C.4. Aset Lainnya Tidak terdapat Saldo Aset Lainnya Periode 30 Juni 2025 pada Stasiun KIPM Gorontalo.</p>
<p><i>Aset Tak Berwujud Rp0</i></p>	<p>C.4.1. Aset Tak Berwujud Tidak terdapat Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) Periode 30 Juni 2025 pada Stasiun KIPM Gorontalo.</p>
<p><i>Aset Lain-Lain Rp0</i></p>	<p>C.4.2. Aset Lain-Lain Tidak terdapat Saldo Aset Lain-lain Periode 30 Juni 2025 pada Stasiun KIPM Gorontalo.</p>
<p><i>Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya Rp0</i></p>	<p>C.4.3. Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya Tidak terdapat Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya Periode 30 Juni 2025 pada Stasiun KIPM Gorontalo.</p>
<p><i>Kewajiban Jangka Pendek Rp126.192.924</i></p>	<p>C.5. Kewajiban Jangka Pendek Saldo kewajiban jangka pendek periode 30 Juni 2025 dan 2024 pada Stasiun KIPM Gorontalo masing-masing sebesar Rp126.192.924 dan Rp9.817.991</p>

Rincian Kewajiban Jangka Pendek semester I TA 2025 dan 2024

Jenis	30 JUNI 2025	TA 2024
Utang Kepada Pihak Ketiga	66.192.924	9.817.991
Uang Muka dari KPPN	60.000.000	-
Jumlah	126.192.924	9.817.991

C.5.1. Utang Kepada Pihak Ketiga

*Utang Kepada Pihak
Ketiga
Rp66.192.924*

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga periode 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp66.192.924 dan Rp9.817.991 Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan.

Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga Stasiun KIPM Gorontalo periode tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Utang kepada Pihak Ketiga semester I TA 2025

Uraian	Utang kepada pihak ke tiga	
	Per 30 Juni 2025	31 Desember 2024
Belanja Pegawai belum SP2D	50.067.924	-
Belanja Barang belum SP2D	16.125.000	-
Akrual Listrik, Telpon dan Air	-	9.817.991
Tagihan KKP	-	-
Jumlah	66.192.924	9.817.991

dari tabel di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Belanja pegawai belum terbit SP2D sebesar Rp50.067.924 bersumber dari gaji PNS bulan Juli untuk 10 Pegawai/22 Jiwa senilai Rp46.606.887 dengan SPM No.00082A, SP2D No.250501501001942 dan gaji PPPK bulan Juli untuk 1 Pegawai/1 Jiwa Rp3.461.037 dengan SPM No.00087A, SP2D No. 250501501001943.
- Belanja barang Gaji PPNPN bulan Juni untuk 5 Pegawai senilai Rp16.125.000 SPM No.00094A, SP2D No. 259991530009501.

C.5.2. Uang Muka dari KPPN

*Uang Muka dari
KPPN
Rp60.000.000*

Saldo Uang Muka dari KPPN periode 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp60.000.000 dan Rp0. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja.

C.5.3. Pendapatan Diterima Dimuka

*Pendapatan
Diterima Dimuka
Rp0*

Tidak terdapat Pendapatan Diterima di Muka pada Stasiun KIPM Gorontalo

C.5.4. Beban yang Masih Harus Dibayar

*Beban yang Masih
Harus Dibayar
Rp0*

Tidak terdapat Beban yang Masih Harus Dibayar pada Stasiun KIPM Gorontalo

C.6. Ekuitas

*Ekuitas
Rp6.872.223.339*

Ekuitas periode 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp6.872.223.339 dan Rp6.930.603.100 Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

*Pendapatan PNBP
Rp7.575.000*

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp7.575.000 dan Rp9.830.000. Pendapatan Negara Bukan Pajak Periode 30 Juni 2025 mengalami penurunan sebesar 29,77 persen. PNBP Stasiun KIPM Gorontalo tersebut terdiri dari :

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak semester I TA 2025 dan TA 2024

Uraian	30 JUNI 2025	30 JUNI 2024	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya (425289)	7.575.000	9.770.000	-28,98
Pendapatan Jasa Karantina Perikanan (425332)	-	60.000	-
Total	7.575.000	9.830.000	-29,77

Pendapatan Negara bukan pajak pada LO sebesar Rp7.575.000 sedangkan di LRA sebesar Rp7.575.000 tidak terdapat selisih PNBP pada Stasiun KIPM Gorontalo

D.2. Beban Pegawai

*Beban Pegawai
Rp906.393.633*

Jumlah Beban Pegawai pada 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah masing-masing sebesar Rp906.393.633 dan Rp1.125.278.946.

Rincian Pos-Pos LO dan LRA semester I Tahun 2025

Uraian	Nilai (Rp)
Beban Pegawai di LO	906.393.633
Realisasi Belanja Pegawai di LRA	856.325.709
Selisih	50.067.924

terdapat selisih sebesar Rp50.067.924 berupa belanja pegawai yang belum SP2D yaitu gaji PNS bulan Juli 2025 untuk 10 Pegawai/22 Jiwa senilai Rp46.606.887 dan gaji PPPK bulan Juli 2024 untuk 1 Pegawai/1 Jiwa Rp3.461.037.

Berikut rincian beban pegawai Stasiun KIPM Gorontalo :

URAIAN JENIS BEBAN	30 JUNI 2025	30 JUNI 2024	NAIK (TURUN) %
Beban Gaji Pokok PNS	353.959.300	464.058.900	-31,11
Beban Pembulatan Gaji PNS	5.160	7.577	-46,84
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	18.573.970	28.753.940	-54,81
Beban Tunj. Anak PNS	5.422.974	9.096.788	-67,75
Beban Tunj. Struktural PNS	8.100.000	8.100.000	0,00
Beban Tunj. Fungsional PNS	13.730.000	24.620.000	-79,32
Beban Tunj. PPh PNS	3.695.397	4.187.698	-13,32
Beban Tunj. Beras PNS	14.628.840	23.826.180	-62,87
Beban Uang Makan PNS	32.136.000	42.185.000	-31,27
Beban Tunjangan Umum PNS	6.620.000	6.930.000	-4,68
Beban Gaji Pokok PPPK	28.832.400	22.425.200	22,22
Beban Pembulatan Gaji PPPK	279	270	3,23
Beban Tunjangan Beras PPPK	651.780	506.940	22,22
Beban Uang Makan PPPK	3.367.000	1.739.000	48,35
Beban Tunjangan Umum PPPK	1.665.000	1.295.000	22,22
Beban Uang Lembur	1.076.000	1.757.000	-63,29
Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan)	381.645.176	466.480.269	-22,23
Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan) PPPK	32.284.357	19.309.184	40,19
Jumlah	906.393.633	1.125.278.946	-24,15

Dibandingkan dengan Periode 30 Juni 2024 beban pegawai Periode 30 Juni 2025 mengalami penurunan sebesar (24,15) persen.

D.3. Beban Persediaan

Beban Persediaan
Rp25.378.517

Jumlah Beban Persediaan periode 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah masing-masing sebesar Rp25.378.517 dan Rp118.746.324.

Rincian Pos-Pos LO dan LRA semester I Tahun 2025

Uraian	Nilai (Rp)
Beban Persediaan di LO	25.378.517
Realisasi belanja persediaan di LRA	6.701.567
Selisih	18.676.950

Uraian	Nilai (Rp)
Belanja persediaan di LRA	6.701.567
Penambahan :	
Saldo awal Persediaan	8.991.874
Transfer masuk Sertifikat SMKHP	1.749.038
Transfer masuk Bahan Laboratorium	18.118.864
Pengurangan :	
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	3.122.400
Transfer keluar Sertifikat SMKHP	73.380
Beban Persediaan suku cadang	-
Saldo Akhir Persediaan 30 Juni 2025	6.987.046
Total	25.378.517
Beban Persediaan di LO	25.378.517
Selisih	-

Berikut rincian beban persediaan Stasiun KIPM Gorontalo :

URAIAN JENIS BEBAN	30 JUNI 2025	30 JUNI 2024	NAIK (TURUN) %
Beban Persediaan Konsumsi	7.259.653	118.746.324	-1535,70
Beban Persediaan Bahan Baku	18.118.864	0	100,00
Beban Persediaan lainnya	0	0	0
Jumlah Beban Persediaan	25.378.517	118.746.324	-367,90

D.4. Beban Barang dan Jasa

*Beban Barang dan
Jasa Rp383.685.501*

Jumlah Beban Barang dan Jasa periode 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah masing-masing sebesar Rp383.685.501 dan Rp453.476.672. Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap.

Rincian Pos-Pos LO dan LRA semester I Tahun 2025

Uraian	Nilai (Rp)
Beban Barang dan Jasa di LO	383.685.501
Realisasi Barang dan Jasa di LRA	377.378.492
Selisih	6.307.009

dari tabel di atas dapat dijelaskan perbedaan nilai antara beban pada LO dengan Realisasi Belanja barang dan jasa pada LRA disebabkan oleh adanya penambahan transaksi pembayaran Gaji PPNPN bulan Juni 2025 yang terbit SP2D pada bulan Juli 2025 sebesar Rp16.125.000 dimana nilai tersebut sudah diakui sebagai beban atau pendapatan pada LO tapi tidak pada LRA dan Belanja jasa akrual listrik, telpon dan air yang sudah terbit SP2D sebesar Rp 9.817.991. sehingga pengakuan transaksi ada pada LRA tidak pada LO saat pelaporan berakhir tanggal 30 Juni 2025.

Selisih nilai LO dan LRA belanja barang dan jasa dapat dijelaskan sebagai berikut :

Uraian	Nilai (Rp)
Belanja Barang dan Jasa di LRA	377.378.492
Penambahan :	
Gaji PPNPN bulan Juni 2025 belum terbit SP2D	16.125.000
Pengurangan :	
Listrik, Telpon dan Air Desember 2024	9.817.991
Total	383.685.501
Beban Barang dan Jasa di LO	383.685.501
Selisih	-

Berikut rincian beban barang dan jasa Stasiun KIPM Gorontalo :

URAIAN JENIS BEBAN	30 JUNI 2025	30 JUNI 2024	NAIK (TURUN) %
Beban Keperluan Perkantoran	169.138.050	188.963.655	-11,72
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	-	16.302.000	0,00
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pus	-	168.400	0,00
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	24.600.000	19.420.000	21,06
Beban Barang Operasional Lainnya	2.527.380	12.331.240	-387,91
Beban Bahan	2.000.000	3.939.200	-96,96
Beban Honor Output Kegiatan	2.040.000	1.360.000	33,33
Beban Barang Non Operasional Lainnya	6.000.000	-	100,00
Beban Langganan Listrik	24.532.025	53.512.952	-118,14
Beban Langganan Telepon	888.691	4.654.455	-423,74
Beban Langganan Air	2.065.855	5.386.890	-160,76
Beban Jasa Lainnya	-	-	0,00
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainn	-	-	0,00
Beban Sewa	45.000.000	45.000.000	0,00
Beban Jasa Lainnya	104.893.500	102.437.880	2,34
Jumlah	383.685.501	453.476.672	-18,19

Dibandingkan dengan periode 30 Juni 2024 beban barang dan jasa periode 30 Juni 2025 mengalami penurunan sebesar 18,19 persen.

D.5. Beban Pemeliharaan

*Beban
Pemeliharaan
Rp24.615.982*

Beban Pemeliharaan periode 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah masing-masing sebesar Rp24.615.982 dan Rp169.982.520. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal.

Rincian Pos-Pos LO dan LRA semester I Tahun 2025

Uraian	Nilai (Rp)
Beban Pemeliharaan di LO	24.615.982
Realisasi belanja Pemeliharaan di LRA	21.493.582
Selisih	3.122.400

Jumlah Selisih dari tabel di atas berasal dari Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan sebesar Rp3.122.400.

Berikut rincian beban pemeliharaan Stasiun KIPM Gorontalo :

URAIAN JENIS BEBAN	30 JUNI 2025	30 JUNI 2024	NAIK (TURUN) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	-	111.250.000	0,00
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	21.493.582	26.048.300	-21,19
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	3.122.400	5.419.400	-73,57
Beban persediaan suku cadang	-	27.264.820	0,00
Beban Aset Ekstrakomptabel Gedung dan Bangunan	-	-	0,00
Jumlah	24.615.982	169.982.520	-590,54

Dibandingkan dengan periode 30 Juni 2024 beban pemeliharaan periode 30 Juni 2025 mengalami penurunan sebesar 590 persen.

D.6. Beban Perjalanan Dinas

*Beban Perjalanan
Dinas
Rp29.331.057*

Beban Perjalanan Dinas periode 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah masing-masing sebesar Rp29.331.057 dan Rp149.801.757. Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan.

Rincian Pos-Pos LO dan LRA semester I Tahun 2025

Uraian	Nilai (Rp)
Beban Barang dan Jasa di LO	29.331.057
Realisasi belanja Barang dan Jasa LRA	29.331.057
Selisih	-

Berikut rincian beban perjalanan dinas Stasiun KIPM Gorontalo :

URAIAN JENIS BEBAN	30 JUNI 2025	30 JUNI 2024	NAIK (TURUN) %
Beban Perjalanan Biasa	9.620.000	34.040.000	-253,85
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	1.500.000	10.650.000	-610,00
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	-	-	-
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	18.211.057	105.111.757	-477,19
Jumlah	29.331.057	149.801.757	-410,73

Dibandingkan dengan per 30 Juni 2024 beban perjalanan dinas per 30 Juni 2025 mengalami penurunan sebesar 410 persen.

D.7. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat

*Beban Barang
untuk Diserahkan
kepada
Masyarakat
Rp0*

Tidak terdapat nilai Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat pada Stasiun KIPM Gorontalo.

D.8. Beban Bantuan Sosial

*Beban Bantuan
Sosial
Rp0*

Tidak terdapat nilai Beban Bantuan Sosial pada Stasiun KIPM Gorontalo

D.9. Beban Penyusutan dan Amortisasi

*Beban Penyusutan
dan Amortisasi
Rp136.626.884*

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi periode 30 Juni 2025 dan Tahun 2024 adalah masing-masing sebesar Rp136.626.884 dan Rp258.451.601. Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud.

Berikut rincian beban penyusutan dan amortisasi Stasiun KIPM Gorontalo :

URAIAN BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	30 JUNI 2025	30 JUNI 2024	NAIK (TURUN) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	102.449.175	201.094.173	-96,29
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	31.813.567	53.547.377	-68,32
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	-	-	-
Beban Penyusutan Irigasi	950.833	2.396.742	-152,07
Beban Penyusutan Jaringan	1.413.309	1.413.309	0,00
Jumlah Penyusutan	136.626.884	258.451.601	-89,17
Beban Amortisasi Aset Tak Berwujud	-	-	-
Beban Penyusutan aset lain-lain	-	-	-
Jumlah Amortisasi	-	-	-
Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi	136.626.884	258.451.601	-89,17

D.10. Beban Penyisihan piutang tak tertagih

Beban Penyisihan piutang tak tertagih Rp0

Tidak terdapat nilai Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih pada Stasiun KIPM Gorontalo.

D.11. Surplus/Defisit Kegiatan Non Operasional

Surplus/Defisit Kegiatan Non Operasional Rp0

Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/defisit dari Kegiatan Non Operasional per 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp(41.560).

Rincian Kegiatan Non Operasional semester I TA 2025 dan 2024

URAIAN	30 JUNI 2025	30 JUNI 2024	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya			
Penerimaan Kembali Belanja TAYL	-	-	0,00
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	-	-	0,00
Beban Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya			0,00
Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	-	-	0,00
Beban Persediaan Rusak/Usang	-	41.560	0,00
Surplus (Defisit) Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	41.560	0,00

D.12. Pos Luar Biasa

*Pos Luar
Biasa
Rp0*

Tidak terdapat nilai Pos Luar Biasa pada Stasiun KIPM Gorontalo.

E. PENJELASAN ATAS POS-POS PERUBAHAN EKUITAS

E.1. Ekuitas Awal

Ekuitas Awal
Rp6.930.603.100

Nilai ekuitas awal untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah senilai Rp6.930.603.100 dan Rp10.641.895.161.

E.2. Surplus (Defisit) LO

Defisit LO
(Rp1.498.456.574)

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah sebesar (Rp1,498,456,574) dan (Rp2.265.949.380) Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit dari kegiatan operasional, surplus/defisit dari kegiatan Non operasional, dan Pos luar biasa.

Rincian Defisit LO Stasiun KIPM Gorontalo dapat dilihat pada tabel berikut:

URAIAN	30 JUNI 2025	30 JUNI 2024	Kenaikan (penurunan) %
Surplus/Defisit Kegiatan Operasional	(1.498.456.574)	(2.265.907.820)	(33,869)
Surplus/Defisit Kegiatan Non Operasional	-	(41.560)	(100,000)
Surplus/Defisit dari Pos Luar Biasa	-	-	-
Defisit LO	(1.498.456.574)	(2.265.949.380)	(33,871)

E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas

E.3.1. Penyesuaian Nilai Aset

*Penyesuaian
Nilai Aset*
Rp0,-

Tidak terdapat nilai Penyesuaian Nilai Aset pada Stasiun KIPM Gorontalo.

E.3.2. Koreksi Nilai Persediaan

*Koreksi Nilai
Persediaan*
Rp0,-

Tidak terdapat Koreksi Nilai Persediaan pada Stasiun KIPM Gorontalo.

E.3.3. Selisih Revaluasi Aset Tetap

Selisih Revaluasi Aset Tetap Rp0 Tidak terdapat nilai Selisih Revaluasi Aset Tetap pada Stasiun KIPM Gorontalo.

E.3.4. Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi Rp0 Tidak terdapat nilai Koreksi Nilai Aset tetap Non revaluasi pada Stasiun KIPM Gorontalo.

E.3.5. Koreksi Lain-Lain

Koreksi Lain-Lain Rp0 Tidak terdapat Koreksi Lain-Lain pada Stasiun KIPM Gorontalo.

E.4. Transaksi Antar Entitas

Transaksi Antar Entitas Rp1.303.449.929 Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp1.303.449.929 dan Rp1.798.880.897.

Transaksi antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari :

Transaksi Antar Entitas semester I TA 2025 dan 2024

Transaksi Antar Entitas	30 JUNI 2025	30 JUNI 2024
Diterima dari Entitas Lain	(7.575.000)	(10.372.797)
Ditagikan ke Entitas Lain	1.291.230.407	1.809.253.694
Transfer Masuk	19.867.902	-
Transfer Keluar	(73.380)	-
Pengesahan Hibah Langsung	-	-
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	-	-
Jumlah	1.303.449.929	1.798.880.897

E.4.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 30 Juni 2025, DDEL sebesar Rp7.575.000 sedangkan DKEL sebesar Rp1.291.230.407

E.4.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal K/L, antar K/L, dan antara K/L dengan BUN. Transfer Masuk sampai dengan tanggal 30 Juni 2025 sebesar Rp19.867.902 terdiri dari :

Transfer Masuk semester I TA 2025

No	Jenis	Entitas Asal	Nilai
1	SMKHP Kode E	BBKI Makassar	33.250
2	SMKHP Kode E, SMKHP Kode H	Setban BPPMKHP	1.459.650
3	SMKHP Kode E, SMKHP Kode H	BKI Manado	256.138
4	Bahan Laboratorium	BUSKI	18.118.864
Jumlah			19.867.902

Sedangkan Transfer Keluar sampai dengan tanggal 30 Juni 2025 sebesar Rp73.380 yang merupakan transfer Sertifikat SMKHP kode H ke Balai Karantina Ikan Manado.

E.5. Ekuitas Akhir

Ekuitas Akhir
Rp6.735.596.455

Nilai Ekuitas untuk periode 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp6.735.596.455 dan Rp10.174.829.392 Nilai tersebut diperoleh dari penjumlahan saldo awal ekuitas, surplus/defisit lo, penyesuaian nilai tahun berjalan, dampak kumulatif perubahan kebijakan/kesalahan mendasar dan transaksi antar entitas.

F. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA

F.1. Kejadian-kejadian Penting setelah Tanggal Neraca

Tidak terdapat kejadian-kejadian penting setelah tanggal neraca yang layak untuk diungkapkan pada Laporan Keuangan semester I Tahun 2025

F.2. Pengungkapan Lain-lain

LAPORAN PN SATUAN KERJA SEMESTER I TAHUN ANGGARAN 2025

Kementerian/Lembaga : Kementerian Kelautan dan Perikanan
Unit Organisasi : BPPMHKP
Satker : Stasiun KIPM Gorontalo

Program/Kegiatan Prioritas	Pagu	Realisasi	%	Satuan Output	Target	Capaian Output	%
3989.PDC Sertifikasi Produk 002 -Produk kelautan dan perikanan sektor produksi pasca panen yang divalidasi	60.000.000	-	0,00	Produk	6	4	67
3989.PDF Sertifikasi Lembaga 002 - Lembaga kelautan dan perikanan sektor produksi primer yang divalidasi	90.000.000	-	0,00	Lembaga	3	-	0
3989.QJC Pengawasan dan Pengendalian Lembaga 002 - UPI yang konsisten menerapkan Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan	10.000.000	-	0,00	Lembaga	7	-	0
7010.PBR Kebijakan Bidang Pertanian dan Perikanan 001 - Rekomendasi Kebijakan Parameter uji yang terakreditasi di laboratorium acuan dan	60.000.000	-	0,00	Rekomendasi	1	-	0
7010.PDD Standarisasi Lembaga 001 - Unit kerja yang menerapkan standar sistem pengujian mutu	25.000.000	-	0	Lembaga	1	-	0
7010.PDD Standarisasi Lembaga 002 - Unit kerja yang menerapkan sistem manajemen mutu Laboratorium	10.000.000	3.000.000	30	Lembaga	1	-	0
7010.QIA Standarisasi Lembaga 001 - Unit/Usaha perikanan yang menerapkan quality assurance sesuai standar, sistem dan regulasi	9.000.000	-	0	Produk	1	-	0

LAPORAN KINERJA SATUAN KERJA SEMESTER I TAHUN ANGGARAN 2025

Kementerian/Lembaga : Kementerian Kelautan dan Perikanan
Unit Organisasi : BPPMHKP
Satker : Stasiun KIPM Gorontalo
Fungsi : Ekonomi
Sub Fungsi : Pertanian, Kehutanan, Perikanan dan Kelautan
Program : Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri
Lokasi : Gorontalo

Kode	Kegiatan	Belanja			Output				Ket
		Anggaran	Realisasi	%	Target	Realisasi	Satuan	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
002	Produk kelautan dan perikanan sektor produksi pasca panen yang divalidasi	60.000.000	11.620.000	19,37	6	4	Lembaga	66,666667	
002	Lembaga kelautan dan perikanan sektor produksi primer yang divalidasi	90.000.000	-	0,00	3	-	Produk	0	
002	UPI yang konsisten menerapkan Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan	10.000.000	-	0,00	7	-	Produk	0	
001	Rekomendasi Kebijakan Harmonisasi Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan	6.000.000	-	0,00	1	-	Lembaga	0	
001	Bimbingan Teknis Peningkatan sistem jaminan mutu hasil kelautan dan perikanan	9.000.000	-	0,00	1	-	Lembaga	0	
002	Rekomendasi Kebijakan Parameter uji yang terakreditasi di laboratorium acuan dan pengujian sektor kelautan perikanan	60.000.000	6.000.000	10,00	1	-	Rekomendasi	0	
001	Unit kerja yang menerapkan standar sistem pengujian mutu	25.000.000	-	0,00	1	-	Lembaga	0	
001	Unit kerja yang menerapkan sistem manajemen mutu Laboratorium	10.000.000	3.000.000	30,00	1	-	Lembaga	0	
001	Unit/Usaha perikanan yang menerapkan quality assurance sesuai standar, sistem dan regulasi	9.000.000	-	0,00	1	-	Produk	0	
001	Layanan Umum	116.880.000	14.533.999	12,43	1	-	Layanan	0	
994	Layanan Perkantoran	3.290.207.000	1.252.399.355	38,06	12	6	Layanan	50	
952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	61.128.000	3.677.058	6,02	1	-	Dokumen	0	
955	Layanan Manajemen Keuangan	25.752.000	-	0,00	12	6	Dokumen	50	
	Pagu Blokir	851.179.000							Kebijakan S-37/M.K.02/2025
	Total dikurangi pagu blokir	2.921.788.000	1.291.230.412	44,19					

F.2.1. Catatan Penting Lainnya

Tidak terdapat catatan penting lainnya pada Laporan Keuangan semester I Tahun 2025.



**HASIL REKONSILIASI SAKTI - SPAN
PADA SATKER 649678
SAMPAI DENGAN PERIODE 2025-06**

No	Jenis Rekon	Nilai SPAN	Nilai SAKTI	Selisih
1	Pagu Belanja	3,772,967,000	3,772,967,000	0
2	Belanja	1,291,230,412	1,291,230,412	0
3	Pengembalian Belanja	-5	-5	0
4	Estimasi Pendapatan	18,383,000	18,383,000	0
5	Pendapatan Bukan Pajak	7,575,000	7,575,000	0
6	Pengembalian Pendapatan Bukan Pajak	0	0	0
7	Pengembalian Pajak	0	0	0
8	Mutasi Uang Persediaan	60,000,000	60,000,000	0
9	Kas di Bendahara Pengeluaran	60,000,000	60,000,000	0
10	Kas pada Badan Layanan Umum	0	0	0
11	Kas Lainnya di K/L dari Hibah	0	0	0
12	Pengesahan Hibah Langsung Barang/Jasa/Surat Berharga	0	0	0

Diterbitkan secara otomatis pada tanggal 21-JUL-25



**KERTAS KERJA TELAHAH LAPORAN KEUANGAN
TINGKAT UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA ANGGARAN (UAKPA)
SEMESTER I TA 2025**

Kode dan Nama UAKPA : (649678) Stasiun KIPM Gorontalo
 Kode dan Nama UAPPAW : (3100) GORONTALO
 Kode dan Nama Eselon 1 : (13) BPPMHKP
 Kode dan Nama K/L : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

Objek Penelaahan		Kondisi LK		Seharusnya
<i>Beri tanda centang (√) sesuai Laporan Keuangan. Jika tidak ada data, isi dengan N/A</i>				
<i>Bila terisi pada kolom yang tidak seharusnya, agar diuraikan pada lembar lampiran</i>				
KELENGKAPAN LAPORAN KEUANGAN				
	Kelengkapan Komponen Laporan Keuangan Pokok	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Pernyataan Tanggung Jawab	√		Ada
2	Face LRA, Neraca, LO dan LPE	√		Ada
3	Catatan atas Laporan Keuangan	√		Ada
	Laporan Keuangan Tambahan	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Neraca Percobaan AkruaI Saldo Awal	√		Ada
2	Neraca Percobaan AkruaI	√		Ada
3	Neraca Percobaan Kas	√		Ada
4	Laporan Realisasi Pendapatan dan Belanja per Akun	√		Ada
KESESUAIAN LAPORAN KEUANGAN DENGAN SAKTI/MONSAKTI				
	Kesesuaian Saldo	Sama	Tidak	Seharusnya
1.	Semua face laporan (LRA, LO, LPE dan Neraca) sama dengan cetakan laporan pada SAKTI/MONSAKTI	√		Sama
<i>Laporan Keuangan disusun menggunakan SAKTI/MONSAKTI sehingga harus sama, apabila ada yang tidak sama, uraikan dalam Lampiran Telaah dan penyebabnya.</i>				
3	Neraca : Aset = Kewajiban + Ekuitas	√		Sama
PENGECEKAN PADA MONSAKTI				
	To Do List	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat Pagu Minus per tgl pelaporan		√	Tidak
2	Satker sudah melakukan Normalisasi dan Tindak Lanjut Normalisasi (dalam hal masih terdapat anomali)	√		Ya
3	Terdapat Persediaan Belum Diditilkan per tanggal pelaporan		√	Tidak
4	Terdapat TK Internal Belum TM Internal Persediaan per tanggal pelaporan		√	Tidak
5	Terdapat Ketidaksesuaian Akun Vs Kode Barang Persediaan per tanggal pelaporan (Jika ada,		√	Tidak
6	Terdapat Aset Belum Diditilkan per tanggal pelaporan		√	Tidak
7	Transaksi Reklas Keluar Aset tapi Belum Reklas Masuk per tanggal pelaporan		√	Tidak
8	Terdapat transaksi Transfer Keluar Internal Belum Transfer Masuk (TM) Internal Aset per tanggal pelaporan		√	Tidak
9	Ketidaksesuaian Akun Vs Kode Barang Aset Tetap/ATB per tanggal pelaporan (Jika ada,		√	Tidak
10	Terdapat Pendapatan Belum di Settle Piutang per tanggal pelaporan dan Belum dilakukan		√	Tidak
11	Terdapat Aset Belum Validasi Approve per tanggal pelaporan		√	Tidak
12	Terdapat Persediaan Belum Approve per tanggal pelaporan		√	Tidak
<i>Dalam hal satker telah menindaklanjuti To do List, agar menjelaskan di catatan telaah</i>				

	Rekon SAKTI-SPAN (Mengikuti ketentuan kebijakan Rekonsiliasi)	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Adakah "TDK RUPIAH" yang BEDA?		V	Tidak
2	Adakah "TDK COA" yang BEDA?		V	Tidak
3	Adakah "TDK DETAIL" yang BEDA?		V	Tidak
	a. Pagu/DIPA		V	Tidak
	b. Estimasi PNBPN		V	Tidak
	c. Belanja		V	Tidak
	d. Pengembangan Belanja		V	Tidak
	e. Pendapatan		V	Tidak
	f. Pengembangan Belanja		V	Tidak
	g. Kas BLU		V	Tidak
	h. Kas di Bendahara Pengeluaran		V	Tidak
	i. Kas Hibah		V	Tidak
	j. Pengesahan Hibah Langsung		V	Tidak
	Rekon Internal	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat Selisih Rekon Internal		V	Tidak
	Daftar MONSAKTI	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Adakah "Saldo Tidak Normal"? (Jika ada, sebutkan akun dan alasan penyebab saldo tidak		V	Ada/Tidak
2	Adakah akun "Belum Diregister"? (Untuk LK Tahunan tidak boleh ada akun 'belum diregister)		V	Ada/Tidak
3	Adakah Neraca Tidak Balance?		V	Tidak
4	Adakah Pagu Minus (Basis SP2D)		V	Tidak
5	Adakah Pengembalian Belanja Melebihi Realisasi?		V	Tidak
6	Adakah Setoran Pajak Non DJP dan DJBC? (selain DJP dan DJBC seharusnya tidak ada)		V	Tidak
PENGECEKAN NERACA PERCOBAAN KAS DAN AKRUAL				
	Pengecekan Saldo Neraca Percobaan	Ada	Tidak	Seharusnya
1.	Terdapat akun dengan uraian "null" pada Neraca Percobaan Akrua		V	Tidak
2	Terdapat akun dengan uraian "uraian tidak ada" pada Neraca Percobaan Kas		V	Tidak
3	Terdapat Saldo bernilai desimal		V	Tidak
	Pengecekan Posisi Saldo (Debet atau Kredit)	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Seluruh Akun 1XXXXX bersaldo (D) (kec. Penyisihan dan Akumulasi)	V		Ya
2	Akun Penyisihan Piutang (116xxx) dan Akumulasi Penyusutan (137xxx dan 169xxx) bersaldo (K)	V		Ya
3	Akun Kewajiban (2xxxxx) bersaldo (K)	V		Ya
4	Akun Pendapatan (4xxxxx) bersaldo (K)	V		Ya
5	Akun Pengembalian Pendapatan (4xxxxx) bersaldo (D)	V		Ya
6	Akun Belanja/Beban (5xxxxx) bersaldo (D) (kecuali Beban Penyisihan Piutang yang bisa bersaldo (K) pada kasus tertentu)	V		Ya
7	Seluruh Akun Pengembalian Belanja (5xxxxx) bersaldo (K)	V		Ya
	Akun-Akun yang tidak boleh ada	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat Akun "Yang Belum Register" (untuk LK tahunan tidak boleh ada)		V	Ada/Tidak
2	Terdapat Akun 1111xx hingga 1115xx. (Kas Setara Kas yang boleh ada di KL hanya Akun dari		V	Tidak
3	Terdapat Akun 114113/4/6/7 Belanja Pembayaran Bunga/Lain-lain/Hibah/Subsidi dibayar dimuka		V	Tidak
4	Terdapat Akun 114214/5/6/8 Uang Muka Belanja Bunga/Subsidi/ Hibah/Lain-lain		V	Tidak
5	Terdapat Akun "Persediaan untuk Tujuan strategis/berjaga-jaga"		V	Tidak
6	Terdapat Akun 212114/6/9 Belanja Hibah/Utang/Lain-lain Yang Masih Harus Dibayar		V	Tidak
7	Terdapat Akun 391117 (Penyesuaian Nilai Persediaan)		V	Tidak
8	Terdapat akun 41XXXX / 43XXXX (Pendapatan Perpajakan/ Hibah)		V	Tidak
9	Terdapat akun 421xxx/422xxx/423xxx dan 425xxx KHUSUS BUN		V	Tidak

10	Terdapat akun 425xxx Khusus BUN (425143/144/161/162/719/745/772/773/774/815/816/998)		V	Tidak
11	Terdapat akun 425914/5/6/8/9 (Penerimaan kembali belanja Pembayaran Kewajiban)		V	Tidak
12	Terdapat akun Belanja 54/55/56/58 (Beban Bunga/Subsidi/Hibah/Lain-Lain)		V	Tidak
13	Terdapat akun-akun yang seharusnya tidak ada pada K/L ybs. (misalnya persediaan Amunisi)		V	Tidak
	Jika Bukan Satker BLU	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat akun Neraca (1xxxx dan 2xxxx) dengan uraian frasa "BLU"	N/A	N/A	Tidak
2	Terdapat akun 424XXX (Pendapatan BLU)	N/A	N/A	Tidak
3	Terdapat akun 525xxx (Belanja Barang BLU)	N/A	N/A	Tidak
4	Terdapat akun 537xxx (Belanja Modal BLU)	N/A	N/A	Tidak
	Terkait Satker BLU	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Adakah akun "Kas dan Bank BLU Belum Disahkan" (untuk LK tahunan tidak boleh ada)	N/A	N/A	Ada/Tidak
	Dalam hal masih terdapat akun tersebut, agar menjelaskan di catatan telaah			
2	Apakah terdapat selisih transaksi resiprokal pada MONSAKTI? (cek pada MONSAKTI pada menu	N/A	N/A	Tidak
	Pengecekan akun yang tidak sesuai karakteristik tupoksi entitas	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Adakah terdapat akun yang tidak sesuai Tusi? misalnya ada persediaan/realisasi belanja dalam		V	Tidak
2	Terdapat akun 391121-Ekuitas Transaksi Lainnya Kecuali Di RRI dan POLRI		V	Tidak
	Hibah Langsung	Ada	Tidak	Seharusnya
	Adakah transaksi Penerimaan Hibah Langsung uang/ barang/jasa? Jika ada agar dilanjutkan ke	N/A	N/A	Ada/Tidak
1	Adakah akun 218211 (hibah Langsung Yang Belum Disahkan), akun 218211 hanya boleh muncul	N/A	N/A	Ada/Tidak
2	Adakah saldo 218211-Hibah langsung yang belum disahkan pada awal tahun? (Cek di Neraca Percobaan saldo awal)	N/A	N/A	Ada/Tidak
3	Apabila terdapat Saldo Awal Akun 218211, Apakah Nilainya sama dengan Akun 391133-Pengesahan Hibah Langsung TAYL pada tahun sebelumnya? (untuk mengecek akun 391133, Cetak di Neraca Percobaan Tahunan TAYL)	N/A	N/A	Ya
4	Jika saldo awal akun 218211 tidak sama saldo akun 391133 di akhir tahun, apakah terdapat Hibah TAYL yang belum disahkan?	N/A	N/A	Ya
5	Jika ada akun 111827 (Kas Lainnya dari Hibah Yang Belum disahkan), apakah nilainya lebih kecil atau maksimal sama dengan akun 218211 (Hibah Langsung Yang Belum Disahkan) ?	N/A	N/A	Ya
	Ada Hibah Langsung pada BLU, jika ada agar dilanjutkan ke pertanyaan berikutnya	N/A	N/A	Ada/Tidak
1	Pengesahan Pendapatan Hibah (424xxx) jika Hibah Uang	N/A	N/A	Ya
	Transfer Masuk/Transfer Keluar dan Resiprokal			
1	Nilai absolut selisih Transfer Keluar dan Transfer Masuk pada Monitoring TK/TM pada MONSAKTI			
2	Nilai selisih TK/TM (Akun TK dikurang TM di Neraca Percobaan)			
3	Apakah terdapat selisih transaksi resiprokal pada MONSAKTI? (cek pada MONSAKTI pada menu		V	Tidak
	Akun 425913 (Pengembalian Belanja Modal TAYL)	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah terdapat Akun 425913 pada Neraca Percobaan Kas?	N/A	N/A	Ya/Tidak
2	Jika Ada, apakah telah dilakukan Koreksi pencatatan nilai Aset sebesar Pengembalian Belanja Modal TAYL di modul Aset Tetap?	N/A	N/A	Ya/Tidak
3	Jika nilai aset telah dikoreksi pada Modul Aset Tetap periode berjalan, adakah jurnal manual pada GLP untuk menghapus 425913 di NP Akrual?	N/A	N/A	Ya
	Akun 491429 (Pendapatan Perolehan Aset Lainnya)	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah ada akun 491429 (Pendapatan Perolehan Aset Lainnya)	N/A	N/A	Ya/Tidak
2	Jika ada, apakah benar? (Bukan karena salah pilih menu dalam aplikasi atau salah kode akun	N/A	N/A	Ya/Tidak
	Jika ada, konfirmasi kebenarannya, Jelaskan dalam Calk			

	Akun 491511-Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan dan 593311 Beban Penyesuaian	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah terdapat saldo akun 491511/593311? Jika ada, maka agar dijelaskan di CaLK terkait koreksi persediaan, serta dicantumkan dalam catatan telaah	N/A	N/A	Ya/Tidak
PENGECEKAN NERACA				
	Pengecekan Pos-pos Neraca	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Saldo Awal 1 Jan 2024 di MonSAKTI telah sesuai dengan saldo Audited tahun sebelumnya	V		Ya
2	Saldo pada neraca bernilai wajar	V		Ya
3	Kas Di Bendahara Pengeluaran = Uang Muka dari KPPN	V		Ya
4	Kas Di Bendahara Pengeluaran = BAR Rekon = LPJ (Modul Bendahara) *Cek LPJ, Rekening	V		Ya
5	Kas dan Bank BLU = BAR Rekon = LPJ (Modul Bendahara). Apabila berbeda, maka pastikan perbedaannya sebesar saldo kas dan Bank BLU belum disahkan atau Deposito	V		Ya
6	Dari kolom perbandingan, adakah Kenaikan/ Penurunan nilai per pos Neraca yang tidak wajar?		V	Tidak
7	Bandingkan dengan saldo audited tahun sebelumnya, apakah asetnya mengalami peningkatan?	V		Ya
8	Terdapat saldo bernilai desimal		V	Tidak
PENGECEKAN LAPORAN OPERASIONAL				
	Pengecekan Pos-pos LO	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat pendapatan perpajakan (kecuali K/L 015)		V	Tidak
2	Terdapat pendapatan hibah (43xxx), beban pembayaran kewajiban utang (54xxx), beban subsidi (55xxx), beban hibah (56xxx), dan beban transfer ke daerah dan dana desa (6xxxx) ,		V	Tidak
3	Terdapat kodefikasi atau uraian akun null		V	Tidak
4	Seluruh akun bernilai positif kecuali beban penyisihan piutang	V		Ya
5	Bandingkan dengan Laporan operasional periode sebelumnya, apakah terdapat peningkatan/penurunan saldo yang signifikan?	V		Ya/Tidak
6	Surplus/defisit LO menampilkan saldo yang wajar	V		Ya/Tidak
7	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		V	Tidak
PENGECEKAN LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS				
	Pengecekan Pos-pos LPE	Ya	Tidak	Seharusnya
1	"Ekuitas Awal" + "Kenaikan/Penurunan Ekuitas" = "Ekuitas Akhir"	V		Ya
2	Terdapat kenaikan/penurunan saldo yang signifikan dibandingkan dengan periode sebelumnya	V		Ya/Tidak
3	Terdapat akun "Selisih Revaluasi Aset", Bila ada, cek		V	Tidak
4	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		V	Tidak
Cek seluruh akun koreksi dan Transaksi Antar Entitas				
		Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah terdapat pengungkapan yang memadai atas akun koreksi dimaksud?	V		Ya
	Contoh : Pengungkapan 391116 senilai Rp151.500.000 disebabkan oleh transaksi saldo awal senilai Rp100.000.000, transaksi Koreksi Nilai/Kuantitas senilai Rp51.500.000 dengan dokumen sumber BAST			
2	Apakah terdapat pengungkapan yang memadai atas akun-akun pembentuk transaksi antar	V		Ya
PENGECEKAN LAPORAN REALISASI ANGGARAN/BELANJA dan PENDAPATAN (LRA/B/P)				
	Pengecekan Pos-pos LRA/B/P	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat saldo negatif di LRAB		V	Tidak
2	Terdapat pagu minus (Realisasi melebihi pagu)		V	Tidak
3	Terdapat Pengembalian Belanja melebihi Pagu dan Realisasi Belanjanya		V	Tidak
4	Terdapat uraian Jenis Belanja "Tidak Ada"		V	Tidak
5	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		V	Tidak
6	Apakah terdapat pengeluaran belanja untuk Penanganan Pandemi Covid-19? (Mengikuti		V	Ya/Tidak
7	Apabila terdapat pengeluaran belanja dalam rangka Penanganan Pandemi Covid-19, apakah belanja tersebut sudah menggunakan kode akun khusus untuk Penanganan Pandemi Covid-19? (Mengikuti ketentuan mengenai penanganan pandemi)	N/A	N/A	Ya

TELAAH ANTAR LAPORAN KEUANGAN				
	Jika Jawaban awal "ADA", maka jawaban sub pertanyaan seharusnya "ADA", sebaliknya	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Ada Akun Piutang/Piutang TP/Piutang TGR (Neraca) maka akan ada akun :		V	Ya/Tidak
	- Penyisihan Piutang/Penyisihan Bagian Lancar TP/TGR/ Penyisihan TP/TGR (Neraca)		V	Ya/Tidak
	- Beban Penyisihan Piutang (di LO)		V	Ya/Tidak
	- Dokumen Lengkap penetapan dan penatausahaan piutang		V	Ya/Tidak
2	Ada akun Piutang Jangka Panjang (TP/TGR/Lainnya) maka akan ada akun :		V	Ya/Tidak
	- Bagian Lancar Piutang Jangka Panjang		V	Ya/Tidak
3	Ada persediaan (Neraca) maka akan ada akun :	V		Ya/Tidak
	- Beban Persediaan (di LO)	V		Ya/Tidak
4	Ada Aset Tetap/Aset Lainnya (Neraca) maka akan ada akun :	V		Ya/Tidak
	- Akumulasi AT/AL (Neraca)	V		Ya/Tidak
	- Beban Penyusutan/Amortisasi (di LO)	V		Ya/Tidak
5	Apakah terdapat Akun 42512X pada Neraca Percobaan Kas dan Akrua?		V	Ya/Tidak
	Jika Ada, apakah nilai totalnya sama dengan "Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar" di LO?	N/A	N/A	Ya
	Pengecekan Beban Diserahkan Ke Masyarakat & Beban Bansos	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah ada Beban Barang Diserahkan ke Masyarakat ?	N/A	N/A	Ya/Tidak
	Jika Ya, ada realisasi akun 526XXX pada Neraca Percobaan Kas	N/A	N/A	Ya
2	Apakah ada Beban Bansos ?	N/A	N/A	Ya/Tidak
	Jika Ya, ada realisasi akun 57XXXX pada Neraca Percobaan Kas	N/A	N/A	Ya
	Pengecekan Jurnal Manual Akrua pada Modul GLP (Jika Ada, Karwas dan/atau Memo	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Ada akun Pendapatan Diterima Dimuka (219212) pada Neraca Percobaan Akrua		V	Ya/Tidak
2	Ada Realisasi Pendapatan Sewa di Neraca Percobaan Kas (425131/2/3 atau 42492X)		V	Ya/Tidak
	- Maka Ada akun Pendapatan Sewa Diterima Dimuka (219211) pada Neraca Percobaan Akrua		V	Ya/Tidak
3	Ada Akun Belanja Dibayar Dimuka (11411X) pada Neraca Percobaan Akrua		V	Ya/Tidak
4	Ada realisasi Belanja jasa listrik/air/telepon di Neraca Percobaan Kas (522111/2/3/9)		V	Ya/Tidak
	- Maka Ada akun Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar pada Neraca Percobaan Akrua		V	Ya/Tidak
5	Ada akun Belanja Yang Masih Harus Dibayar (2121XX) pada Neraca Percobaan Akrua		V	Ya/Tidak
TELAAH LK BLU				
	LPSAL BLU	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah nilai LPSAL sudah sesuai?	N/A	N/A	Ya
2	Apakah nilai pendapatan alokasi APBN bernilai minus?	N/A	N/A	Tidak
3	Apakah formula perhitungan SAL pada LPSAL telah sesuai?	N/A	N/A	Ya
4	Apakah Saldo Anggaran Lebih (SAL) Awal = Jumlah saldo akun 1119XX selain 111914, 1133XX,	N/A	N/A	Ya
5	Apakah Nilai SiLPA/SiKPA pada LPSAL = Nilai Surplus/(defisit) pada LRA	N/A	N/A	Ya
6	Apakah Saldo Anggaran Lebih (SAL) Akhir = Jumlah saldo akun 1119XX selain 111914, 1133XX,	N/A	N/A	Ya
	LAK BLU	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah Saldo Awal Kas LAK = Jumlah saldo akun 1119xx, 111826, 1133xx, 165111, dan	N/A	N/A	Ya
2	Apakah Saldo Akhir Kas LAK = Jumlah Rincian Saldo Akhir Kas LAK?	N/A	N/A	Ya
3	Apakah Saldo Akhir Kas pada BLU = Kas pada BLU di Neraca	N/A	N/A	Ya
4	Saldo Akhir Kas Lainnya dan Setara Kas = Saldo Kas Lainnya di BLU (111826) pada Neraca	N/A	N/A	Ya
5	Investasi Jangka Pendek BLU = Investasi Jangka Pendek BLU pada Neraca	N/A	N/A	Ya
6	Saldo Akhir Dana Kelolaan BLU = Dana Kelolaan BLU pada Neraca	N/A	N/A	Ya
7	Saldo Akhir Kas pada BLU (yang belum disahkan) = Saldo akun 111914 pada Neraca Percobaan	N/A	N/A	Ya

LAMPIRAN KERTAS KERJA TELAHAH LAPORAN KEUANGAN

"Uraikan kode akun dan penyebab terisi pada kolom yang **TIDAK SEHARUSNYA**, serta hal-hal lainnya yang diperlukan, termasuk perbedaan dengan **MONSAKTI**"



Mengetahui
Pejabat Penyusun LKKL,

Abdul Kadir, S.Pi, M.Si
NIP 197303021999031003

Gorontalo, 14 Juli 2025
Penelaah,

(Kartono Karim)
NIP 198011282009011003